

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

1. Dari 11 pengemudi yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Memiliki usia antara 28 – 45 tahun, dimana pada golongan usia ini bukan merupakan golongan usia muda yang rentan mengalami kecelakaan.
- Seluruh responden memiliki pendidikan SMA.
- Memiliki pengalaman mengemudi sedikitnya 8 tahun.
- Seluruh responden telah mendapatkan pelatihan mengenai safety driving (1 kali).

2. Tingkat pengetahuan pengemudi PT. X mengenai *safety driving* termasuk dalam kategori cukup dan tinggi dan tidak ada satupun yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

3. Pemahaman pengetahuan tentang *safety driving* sangat baik dalam hal-hal berikut ini:

- Pandangan saat mengemudi harus memperhatikan situasi sekitar.
- Tidak menerobos lampu merah walaupun tidak ada kendaraan melintas dari arah lain.
- Harus menggunakan sabuk pengaman walaupun jarak tempuh yang tidak jauh.

- Harus tetap membawa ban cadangan dan tool kit walaupun mobil penuh dengan barang.
- Saat ada kendaraan yang memberikan signal untuk pindah jalur ke kiri, anda memberikan kesempatan pada mobil tersebut untuk pindah jalur.
- Memberikan signal saat ingin melewati mobil di depan anda.
- Sebelum melewati kendaraan lain anda harus memastikan situasi lalu lintas aman.
- Tidak mencoba untuk melewati mobil di depan anda ketika mobil dari arah berlawanan sudah berada dalam jarak yang dekat.
- Pengemudi berpapasan dengan kendaraan lain dari arah berlawanan dua arah, harus memberikan ruang yang cukup di sebelah kanan jalur.
- Saat ingin pindah jalur harus mengamati situasi lalu lintas serta memberikan isyarat dan signal.
- Saat ingin memperlambat kendaraan harus mengamati situasi lalu lintas sekitar.
- Jika kecepatan berkendara anda 60 km/jam maka jarak aman anda lakukan adalah 60 m dengan jarak mobil di depan anda.
- Pada saat mencari tempat parkir tidak focus hanya pada pencarian tempat parkir saja tetapi harus memperhatikan situasi sekitar pelataran parkir.
- Saat memarkir kendaraan, pastikan tidak ada halangan yang mengganggu anda.

- Saat terburu-buru maka anda tidak memarkir kendaraan anda secara paralel sehingga dapat mengganggu kendaraan lain.
4. Pemahaman pengetahuan mengenai *safety driving* kurang untuk hal-hal berikut ini:

- Pengaruh alcohol saat mengemudi.
- Mengemudi sambil menelephone.
- Menyalip kendaraan lain dengan menggunakan bahu jalan (jalur kiri jalan).
- Tidak mengemudi di jalur sebelah kiri.
- Saat kondisi jalan gelap anda tetap menyalakan lampu jauh sehingga dapat mengganggu mobil yang ada di arah berlawanan.
- Pada jalan tanjakan atau menurun dan berpapasan, pengemudi yang arahnya turun harus memberikan kesempatan jalan kepada yang menaik.
- Manfaat “*Anti Lock Brake System*” (ABS).
- Setiap anda menambah kecepatan 10 km/jam maka jarak yang anda tambah adalah 10 m dengan mobil di depan anda.
- Kecepatan mobil saat mengemudi pada kondisi jalan atau cuaca yang kurang baik.

8.2 SARAN

1. Perlu diberikannya pelatihan tentang *safety driving* secara regular (setiap 2 tahun sekali, sesuai dengan peraturan perusahaan) kepada seluruh sopir PT. X sebagai penyegaran (*refresh*) untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai *safety driving* dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.
2. Perlu ditingkatkannya motivasi setiap sopir PT. X untuk memahami pentingnya *safety driving* dengan cara pemberian *reward* dari perusahaan bagi sopir yang berperilaku baik (*the best driver of the year*), dan pemberian sanksi (*punishment*) atau peringatan (*warning*) bagi pengemudi yang melakukan pelanggaran atau tidak disiplin, mungkin bisa memotivasi setiap pengemudi untuk berperilaku lebih baik dalam mengemudikan kendaraan.